

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan pesat perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ternyata belum cukup untuk menghambat laju dominasi perbankan konvensional yang identik dengan praktik riba. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam bukanlah jaminan bank syariah menjadi pilihan utama. Faktor sumber daya manusia yang kompeten dan profesional masih belum optimal di perbankan syariah serta pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah yang belum merata menjadi penyebab terhambat pertumbuhan ekonomi Islam. Maka produk-produk yang di keluarkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pembiayaan pun juga ikut berkembang. Tidak hanya mempertahankan bentuk akad yang sudah ada sejak zaman dulu, kini para cendekiawan dan para praktisi yang bergelut di perbankan syariah juga mengembangkan berbagai macam model bentuk akad baru. Berbagai model bentuk akad baru tersebut selain sebagai upaya untuk mengembangkan perbankan syariah juga sebagai bentuk penyesuaian perbankan syariah terhadap kemajuan perkembangan zaman.

Ada tiga akad pembiayaan yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Blangkejeren yang dapat menjadi pilihan bagi nasabah dalam sewa/membeli barang secara syariah yaitu akad *murabahah*, akad *ijarah muntahiyyah bittamlik*, dan akad *musyarakah mutanaqisah*. Akad pertama adalah akad *murabahah*. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.

Akad kedua yaitu akad *musyarakah mutanaqisah* (MMQ). Akad Pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* memiliki keunggulan dalam kebersamaan dan keadilan, baik dalam berbagi keuntungan maupun resiko kerugian, sehingga dapat menjadi alternatif dalam proses kepemilikan asset (barang) atau modal. Kemudian akad ketiga produk *Ijarah muntahiyyah bittamlik* ini sesuai dan tidak

melanggar ketentuan syariah terbukti dengan adanya Fatwa dari Dewan Hasil penghimpunan dari ketiga akad tersebut sudah terlihat perkembangannya.

Adapun ketiga data tersebut dalam kurun waktu lima tahun terakhir dan dapat dilihat dari data pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1

Murabahah pada Bank Syariah Indonesia

Tahun	Target	Realisasi	Selisih	Realisasi (%)
2016	320.000.000	112.847.000	207.153.000	35,5%
2017	450.000.000	212.886.000	237.114.000	47,3%
2018	520.000.000	312.625.000	207.375.000	60,1%
2019	560.000.000	313.164.000	246.838.000	55,9%
2020	600.000.000	313.285.000	286.715.000	52,2%

Sumber Data : Bank Syariah Indonesia

Tabel 1.2

Musyarakah Mutanaqisah pada Bank Syariah Indonesia

Tahun	Target	Relialisasi	Selisih	Relialisasi (%)
2016	220.000.000	121.834.000	96.166.000	55,4%
2017	350.000.000	131.879.000	218.121.000	37,7%
2018	420.000.000	232.211.000	187.789.000	55,3%
2019	460.000.000	242.355.000	217.645.000	52,7%
2020	500.000.000	252.817.000	247.183.000	50,6%

Sumber Data : Bank Syariah Indonesia

Tabel 1.3

Akad Pembiayaan Ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) pada Bank Syariah Indonesia

Tahun	Target	Relialisasi	Selisih	Relialisasi (%)
2016	110.000.000	50.425,000	59.575.000	45,8%
2017	150.000.000	57.580,000	92.470.000	38,4%
2018	200.000.000	89.770,000	110.230.000	44,9%
2019	250.000.000	97. 900,000	152.100.000	39,2%

2020	300.000.000	101.326.000	198.674.000	33,8%
------	-------------	-------------	-------------	-------

Sumber Data : Bank Syariah Indonesia

Pada tabel diatas dapat dilihat setiap tahunnya pembiayaan *Murabahah Musyarakah muttanaqisah* dan *ijarah munthahiya bittamlik* terjadi penurunan dan tidak pernah mencapai target yang ditentukan oleh pihak bank .dari ketiga pembiayaan diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan *ijarah munthahiya bittamlik* menjadi paling rendah dimana ditahun 2020 hanya mencapai 33,8% hal ini dapat dipastikan bahwa kurangnya minat nasabah menggunakan akad tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti akad *ijarah munthahiya bittamlik* dari perspektif/pandangan nasabah.

Besarnya keputusan masyarakat terhadap pembiayaan *Munthahiyah Bittamlik* (IMBT) sejalan dengan perkembangan ekonomi saat ini. Tingginya angka pertumbuhan perekonomian tentu saja diikuti pula dengan tingginya kebutuhan akan sumber daya manusia, disinilah Bank Syariah Indonesia Blangkejereng berperan sebagai lembaga keuangan bank yang memberikan pembiayaan berupa bantuan pembiayaan bagi mereka yang memang sudah mempunyai usaha, dengan demikian akad pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan musyarakah dengan jumlah nasabah pembiayaan pada saat ini adalah sebanyak 86 orang dan dengan total realisasi pembiayaan sebesar Rp 101.326.000 Berdasarkan keputusan nasabah/masyarakat terhadap pembiayaan *Ijarah Munthahiya Bittamlik* (IMBT) itulah peneliti juga ingin melihat apakah saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih *ijarah muntahiya bit tamlik* (IMBT) pada Bank Syariah Indonesia.

Faktanya dari tabel penelitian diatas jenis pembiayaan yang banyak digunakan adalah pembiayaan *murabahah*, akan tetapi pada BMT Syariah Makmur lebih mengedapankan pembiayaan *ijarah muntahiya bit tamlik* (IMBT) yang memang memberikan bantuan mereka yang memang sudah mempunyai ikatan sewa kontrak dengan Bank Syariah Indonesia. Namun dikarenakan kurangnya sosialis terhadap nasabah terkait pengenalan produk *Ijarah Al Muntahiya bit Tamlik* (IMBT). Kemudian Kurangnya promosi yang ditawarkan oleh Bank kepada para masyarakat khususnya nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Blangkejeren

yang mengakibatkan rendahnya keputusan untuk menggunakan akad tersebut. Kemudian terjadinya polemik dari keinginan margin/keuntungan yang diharapkan oleh pihak nasabah dan Bank.

Oleh sebab itu promosi menjadi salah satu faktor-faktor yang mengakibatkan keputusan nasabah, dimana promosi dirasa sangat perlu dikarenakan tanpa adanya promosi nasabah tidak akan mengetahui kelebihan dari akad *ijarah muntahiya bit tamlik* (IMBT) tersebut. Mayoritas penduduk Indonesia tekhususnya blangkejeren yang beragama Islam bukanlah jaminan bank syariah menjadi pilihan utama. Faktor sumber daya manusia yang kompeten dan profesional masih belum optimal di perbankan syariah serta pengetahuan masyarakat/nasabah tersebut terhadap pembiayaan akad *muntahiya bit tamlik* (IMBT) yang belum merata dapat menjadikan penyebab terhambatnya pertumbuhan ekonomi Islam.

Maka produk-produk yang di keluarkan oleh perbankan syariah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pembiayaan pun juga ikut kurang berkembang. Tidak hanya mempertahankan bentuk akad yang sudah ada sejak dari dulu, kini para cendekiawan dan para praktisi terus pengembangan dan meneliti terkait faktor yang mempegaruhi nasabah memilih akad tersebut. Izaleatul Laila mengungkapkan dari hasil penelitiannya bahwa pengetahuan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk IMBT, Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk IMBT Dan Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk IMBT.¹

Tetapi dari penelitian yang dilakukan oleh Intan Ayu Angellina menjelaskan bahwa bahwa hanya promosi yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk IMBT. *equivalent rate* (margin), *Halal Awareness* (pengetahuan) dan *Trust and Service* tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk IMBT. Oleh karena itu dari paparan

¹ Izaleatul Laila, *Pengaruh Pengetahuan Anggota, Margin Dan Promosi terhadap Keputusan anggota memilih pembiayaan Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT) di BTM Surya Madinah*. Skripsi Madinah Tulung agung.

diatas menunjukkannya bahwa pengetahuan promosi dan margin keuntungan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih atau menggunakan produk pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT).²

Dalam proses menawarkan produk kepada konsumen, faktor harga menjadi salah satu faktor yang utama dalam setrategi usaha Dalam proses menawarkan produk kepada konsumen, Kepercayaan nasabah yaitu suatu keyakinan nasabah di salah satu produk tertentu, keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang, adanya pembelajaran dan pengalaman. Sebelum calon nasabah mengajukan pembiayaan, calon nasabah langsung mempercayai semuanya kepada pihak gadai di bank syariah mandiri, karena kondisi calon nasabah yang sedang memerlukan kebutuhan yang harus dipenuhi secara mendesak sehingga bank syariah menjadi solusi yang tepat. adapun sebagian orang yang kurang mempercayai terhadap tetapi masih melanjutkan pengajuan pembiayaan tersebut untuk memenuhi kebutuhannya dan Bank syariah dapat dengan mudah memberi pembiayaan dengan syarat hanya membawa jaminan.³

Faktor yang mendorong nasabah memilih Bank syariah adalah pelayanan yang cepat dan efisien, kerahasiaan bank, reputasi dan citra bank, ringannya biaya cek lokasi serta dan juga terkait dengan bauran pemasaran yaitu *produk, price, promosi, proses, people* dan *physical evdence* (bukti fisik) dimana biasanya dalam pasar konsumsi, strategi pemasaran biasanya didesain untuk meningkatkan kemungkinan konsumen atas rasa memiliki perasaan dan pikiran yang condong terhadap produk, jasa dan merek tertentu, dan mereka akan mencoba memutuskan dan menggunkan produk secara berulang. Perilaku sangat penting bagi strategi pemasaran karena hanya melalui perilaku, penjualan dapat dilakukan dan

² Intan Ayu Angellina, *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (Studi Pada PT Bank BRI Syariah Jurnal Ilmiah Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.

³ Sofyan Bachmid, dkk. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1 Tahun 2020.

keuntungan didapatkan dengan maksimal.⁴ Ada beberapa faktor terkait dari keputusan nasabah juga dilihat dari kurangnya pihak bank mensosialisasikan produknya karna beragamnya karakter/profesi masyarakat di Blangkejeren seperti halnya PNS, Pegawai/pengusaha suasata, pengusaha dan juga petani.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT) Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada. Adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dimana terdapat kurangnya pengetahuan nasabah itu sendiri terkait akad ijarah dan pengembangannya terhadap *Ijarah Al Muntahiya bit Tamlik* (IMBT) yang mengakibatkan sulitnya nasabah bisa menerima dari akad pembiayaan yang ditawarkan.
2. Kurangnya sosialisasi terhadap nasabah terkait pengenalan produk *Ijarah Al Muntahiya bit Tamlik* (IMBT)
3. Kurangnya promosi yang ditawarkan oleh Bank kepada para masyarakat khususnya nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren yang mengakibatkan rendahnya keputusan untuk menggunakan akad tersebut
4. Terjadinya polemik dari keinginan margin/keuntungan yang diharapkan oleh pihak nasabah dan Bank
5. Pembiayaan *Ijarah muntahiyyah bittamlik* memiliki nilai yang paling rendah dari pada akad-akad yang lainnya.

⁴ Diah rochmawati, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan pada bmt mentari bumi purbalingga*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut agama islam negeri purwokerto 2019.

6. Kurangnya pihak bank mensosialisasikan produknya karena beragamnya karakter/profesi masyarakat di Blangkejeren seperti halnya PNS, Pegawai swasta, pengusaha dan juga petani.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, penelitian ini dibatasi khusus pada faktor pengetahuan, promosi dan margin keuntungan yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT)

D. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT) di Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren ?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT) di Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren ?
3. Apakah margin/keuntungan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT) di Bank Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren ?
4. Apakah pengetahuan, promosi dan margin/keuntungan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT) di Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) di Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren.
- b) Untuk mengetahui promosi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) di Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren.
- c) Untuk mengetahui margin keuntungan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) di Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren.
- d) Untuk mengetahui pengetahuan, promosi dan margin pembiayaan secara simultan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) di di Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan sesuai sifat penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

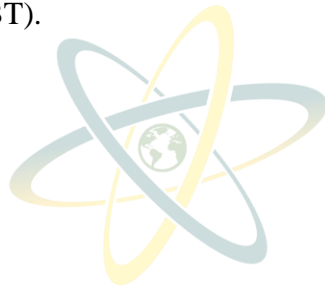
- a) Bagi peneliti/penulis
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan akad dan pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah terhadap akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT)
- b) Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengetahuan dari hubungan variabel Pengetahuan, Promosi dan Margin/keuntungan terhadap *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) dan dapat dijadikan alternatif referensi dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

c) Bagi Bank Syariah Indonesia Kcp Blangkejeren

Penelitian ini diharapkan penelitian ini berguna dalam memberikan informasi yang diperoleh dari masyarakat, agar perbankan mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan produknya dimasa mendatang

d) Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam mengetahui dan memutuskan untuk menggunakan *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN